

**ANALISIS LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN  
MANAJEMEN ASSET SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA SEKTOR  
*TRANSPORTATION AND LOGISTIC K1 TRANSPORTATION* YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017 - 2021**

***Analysis Of Liquidity And Leverage On Financial Performance With Asset  
Management As A Moderating Variable In The Transportation And Logistics K1  
Transportation Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX) For The  
Period 2017 - 2021***

**Vella Ozia Putri<sup>1)</sup>, Arjuniadi<sup>2)</sup>, Ramzijah<sup>3)</sup>**

<sup>1, 2, 3)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jabal Ghafur, Kota Sigli. Aceh. Indonesia  
e-mail : [vella114411@gmail.com](mailto:vella114411@gmail.com)<sup>1)</sup> [arjuniadi67@gmail.com](mailto:arjuniadi67@gmail.com)<sup>2)</sup> [ramzijahsigli@gmail.com](mailto:ramzijahsigli@gmail.com)<sup>3)</sup>

Info Artikel	Abstrak
<p><i>Riwayat Artikel:</i> Diterima: 16-03-2023 Direvisi: 17-05-2023 Dipublikasikan: 08-06-2023</p>	<p style="text-align: center;"><b>Abstrak</b></p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis variabel independent Likuiditas dan Leverage terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan dengan Manajemen Asset sebagai variabel pemoderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor <i>transportation and logistic K1 transportation</i> yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2021. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor <i>transportation and logistic K1 transportation</i> periode 2017 – 2021 yang menerbitkan laporan keuangan setiap tahunnya. Berdasarkan kriteria jumlah sampel yang diambil hanya 10 perusahaan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda dengan menggunakan SPSS.</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. 2) <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan. 3) Manajemen Asset sebagai variabel moderating dengan variabel Likuiditas mampu mempengaruhi secara signifikan hubungan antara Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan. 4) Manajemen Asset sebagai variabel moderating dengan variabel <i>Leverage</i> mampu mempengaruhi secara signifikan hubungan antara <i>Leverage</i> terhadap Kinerja Keuangan. Nilai koefisien determinasi persamaan 1 sebesar 0.399 atau 39.9 %, persamaan 2 sebesar 0.431 atau 43.1 % dan persamaan 3 sebesar 0.695 atau 69.5 %. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel dependen yang digunakan dapat dijelaskan oleh variabel Likuiditas, <i>Leverage</i>, dan Manajemen Asset sedangkan sisanya pada persamaan 1 sebesar 60.1%, persamaan 2 sebesar 59.9 % dan persamaan 3 sebesar 30.5% dijelaskan oleh faktor faktor yang lain yang dianggap tetap yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.</p> <p><b>Kata Kunci:</b> Likuiditas, Leverage, Kinerja Keuangan dan manajemen asset</p>
<p><i>Nomor DOI:</i> <a href="https://doi.org/10.47647/je.ko.v3i2">https://doi.org/10.47647/je.ko.v3i2</a></p> <p><i>Cara Mensitasi :</i> Putri, O.V. Arjuniadi. Ramzijah. (2023). Analisis Likuiditas Dan <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Asset Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Sektor <i>Transportation And Logistic K1 Transportation</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017–2021 <i>Jurnal Ekobismen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIGHA</i>, 3(2), 12-28.</p>	

Article Info	<i>Abstract</i>
<p>Article History :</p> <p>Received: 16-03-2023</p> <p>Revised: 17-05-2023</p> <p>Published: 08-06-2023</p>	<p><i>This study aims to examine and analyze the independent variable Liquidity and Leverage on the dependent variable Financial Performance with Asset Management as a moderating variable. The population in this study are all companies in the transportation and logistics K1 transportation sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017 – 2021 period. The technique used for sampling is purposive sampling. The sample in this study is a company in the transportation and logistics sector K1 transportation for the 2017 – 2021 period and which publishes financial reports annually. Based on the criteria for the number of samples taken, only 10 companies. The analysis used in this study is multiple linear analysis using SPSS.</i></p> <p><i>The results of this study indicate that : 1) Liquidity has a positive and significant effect on financial performance. 2) Leverage has a positive and insignificant effect on financial performance. 3) Asset Management as a moderating variable with the Liquidity variable is able to significantly influence the relationship between Liquidity and Financial Performance. 4) Asset Management as a moderating variable with Leverage variable is able to significantly influence the relationship between Leverage and Financial Performance. The coefficient of determination in equation 1 is 0.399 or 39.9%, equation 2 is 0.431 or 43.1%, and equation 3 is 0.695 or 69.5 %. This figure shows that the dependent variable used can be explained by the variables Liquidity, Leverage and Asset Management while the rest in equation 1 is 60.1%, equation 2 is 59.9%, and equation 3 is 30.5% explained by other factors which are considered fixed which are not entered into the regression model.</i></p> <p><b>Keywords:</b> <i>Liquidity, Leverage, Financial Performance and asset management</i></p>
<p>Nomor DOI :</p> <p><a href="https://doi.org/10.47647/je.ko.v3i2">https://doi.org/10.47647/je.ko.v3i2</a></p> <p>How to cite :</p> <p>Putri, O.V. Arjuniadi. Ramziah (2023). Analysis Of Liquidity And Leverage On Financial Performance With Asset Management As A Moderating Variable In The Transportation And Logistics K1 Transportation Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX) For The Period 2017 - 2021. <i>Jurnal Ekobismen Fakultas Ekonomi dan Bisnis</i>, 3(2), 12-28.</p>	

## PENDAHULUAN

Persaingan yang semakin ketat dan kondisi perekonomian domestic yang tidak stabil akibat pengaruh perekonomian global dinilai memberikan dampak yang cukup besar bagi kinerja keuangan perusahaan di Indonesia. Dalam menghadapi persaingan yang ketat dalam dunia usaha maupun dunia industri setiap perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis untuk mengelola keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar sehingga dapat menghasilkan prospek, pertumbuhan dan potensi perkembangan perusahaan yang baik dalam mengelola sumber daya yang ada. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan adalah dengan melihat tingkat rasio *Return On Asset* (ROA) suatu perusahaan. Berikut merupakan data nilai ROA yang dimiliki sektor *transportation and logistic K1 transportation* dari 2017 – 2021.

**Tabel 1.1**  
**Data ROA sektor *Transportation and Logistic K1 Transportation***

NO	Perusahaan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ASSA	3.1%	3.5%	1.9%	1.2%	2.6%
2	BIRD	6.6%	6.6%	4.3%	-2.2%	0.1%
3	BPTR	0.8%	2.6%	1.5%	0.6%	1.4%
4	CMPP	-16.6%	-31.9%	-6%	-45.3%	-45.4%
5	GIAA	-5.7%	-5.5%	0.1%	-23%	-58%
6	HELI	4.2%	5.5%	11.5%	2%	1.1%
7	IATA	-8.7%	-10.5%	-8.1%	-11.9%	-0.5%
8	LRNA	-15%	-9.6%	-2.3%	-16%	-11%
9	TAXI	-24.5%	-66%	-57.6%	-21.9%	207%
10	WEHA	16.8%	1%	1.7%	-14%	-4.3%
<b>Rata – rata Per Tahun</b>		<b>-3.9%</b>	<b>-10.4%</b>	<b>-5.3%</b>	<b>-13%</b>	<b>9.3 %</b>

Sumber : Laporan Keuangan yang Diolah pada Agustus 2022

Pada tabel 1.1 diatas menunjukkan perkembangan ROA bahwa sektor *Transportation and Logistic K1 Transportation* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2021 mengalami fluktuasi (perubahan naik atau turunnya suatu variabel yang terjadi sebagai akibat dari mekanisme pasar) setiap tahunnya. Pada tahun 2017 rata – rata ROA sebesar -3.9%, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar -10.4%, pada tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar -5.3 %, pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali sebesar -13 % kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang cukup drastis yaitu sebesar 9.3 %.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan ada beberapa indikator yang bisa dipakai yaitu likuiditas, *leverage* dan analisis manajemen asset. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktu yang sudah ditetapkan (jatuh tempo). Dalam penelitian ini menggunakan CR ( *Current Rasio* ), dalam pengukuran ini dapat membantu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atas kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian (Pangestika, 2021), (Laksmita et al., 2020), dan (Mardaningsih et al., 2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Martiani & Purbawangsa, 2018) yang menyatakan bahwa likuiditas

tidak berpengaruh terhadap ROA. Didukung pula dengan hasil penelitian (Lestari, 2020) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

*Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur apakah asset perusahaan dapat membiayai seluruh kewajiban perusahaan / utang perusahaan. *Leverage* dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Rasio* (DER). *Debt to Equity Rasio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya seperti pembayaran bunga atas hutang pembayaran pokok akhir atas hutang dan kewajiban – kewajiban tetap lainnya.

Hasil penelitian (Pangestika, 2021), (Laksmita et al., 2020), dan (Mardaningsih et al., 2021) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, namun hasil penelitian (Dewi & Candradewi, 2018), (T. diah Sari et al., 2020), dan (Rode & Dewi, 2019) bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Manajemen asset adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya. Manajemen asset dalam penelitian ini menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO). *Total Asset Turnover* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asset dengan membandingkan penjualan bersih dengan total asset.

Jika asset yang dimiliki perusahaan banyak maka jumlah penjualan dapat ditingkatkan. Semakin tinggi penjualan maka semakin tinggi laba yang dimiliki. Hasil penelitian (Laksmita et al., 2020) menyatakan bahwa peran manajemen asset tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan dan manajemen asset juga tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* pada kinerja keuangan.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten dan beberapa variabel belum banyak diteliti. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti Kembali tentang analisis likuiditas dan *leverage* terhadap kinerja keuangan dengan manajemen asset sebagai variabel pemoderasi. Perbedaan dengan peneliti terdahulu adalah variabel independent, variabel moderasi yang diuji, tahun penelitian dan objek penelitian. Variabel independent penelitian ini merupakan hasil penggabungan beberapa penelitian terdahulu dan memiliki variabel yang hasilnya tidak konsisten serta beberapa variabel yang belum banyak diteliti, sedangkan periode penelitian yang digunakan yaitu lima periode dari tahun 2017 – 2021.

Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah sektor *transportation and logistic K1 transportation* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2021. Alasan memilih sektor *transportation and logistic K1 transportation* sebagai objek penelitian dikarenakan sektor *transportation and logistic K1 transportation* adalah subsector dari sektor infrastruktur di bursa efek Indonesia (BEI), infrastruktur itu sendiri adalah faktor penentu pembangunan ekonomi yang sama penting dengan faktor – faktor produksi lainnya yaitu modal dan tenaga kerja

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten dan beberapa variabel yang belum banyak diteliti, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul : “ **Analisis Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Asset Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Sektor *Transportation And Logistic K1 Transportation* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2021**”.

Berdasarkan hal di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah likuiditas dan *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan ? dan apakah manajemen asset dapat memoderasi pengaruh antara likuiditas dan *leverage* terhadap kinerja keuangan

keuangan ?. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap kinerja keuangan dan untuk mengetahui apakah manajemen asset dapat memoderasi pengaruh antara likuiditas dan *leverage* terhadap kinerja keuangan.

## **Studi Kepustakaan**

### **Likuiditas**

Menurut Fami dalam (Wardhyana, 2020) rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Rasio sangat penting karena jika perusahaan gagal dalam membayar kewajiban jangka pendeknya maka dapat menyebabkan penurunannya suatu nilai perusahaan dan dapat menurunkan minat para investor. Dalam menghitung rasio likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *current ratio* atau rasio lancar. Menurut Kasmir dalam (Matondang et al., 2022) rasio lancar atau *current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo pada saat ditagis.

### **Leverage**

Menurut kasmir dalam (Jihadi et al., 2021) rasio solvabilitas atau *leverage* adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio *leverage* dicerminkan oleh *debt to equity ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* atau rasio hutang terhadap ekuitas adalah rasio keuangan yang menunjukkan proporsi relative antara Ekuitas dan hutang yang dapat digunakan dalam membiayai asset perusahaan ( Kasmir dalam (Surya, 2021)).

### **Kinerja Keuangan**

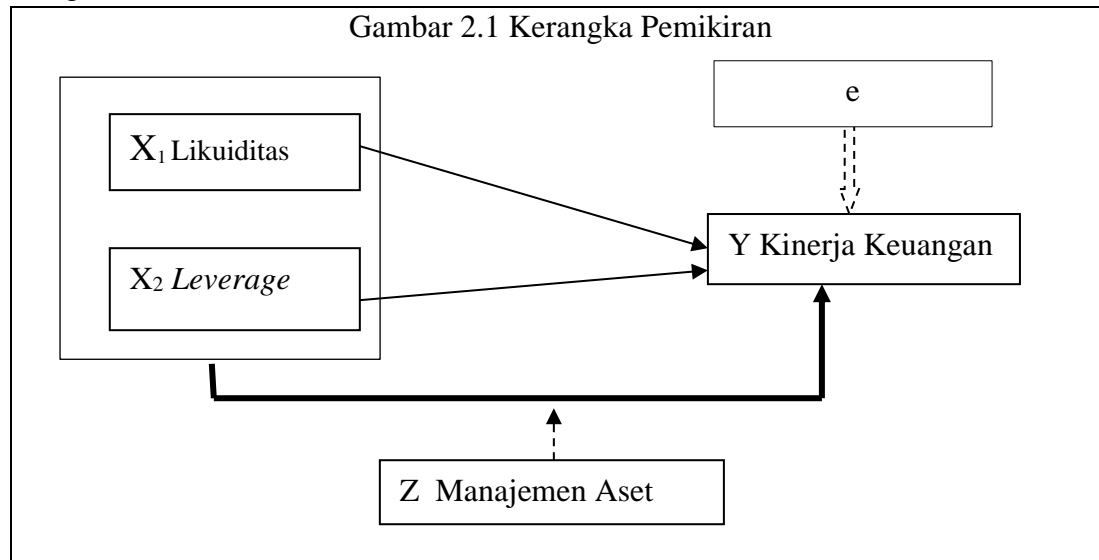
Kinerja keuangan adalah tercapainya suatu prestasi dari perusahaan selama periode tertentu atas pengelolaan keuangan perusahaan maka dengan prestasi suatu perusahaan bisa menunjukkan bagaimana kinerja keuangannya (Rengganis et al., 2020). Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk melihat kinerja keuangan adalah tingkat rasio *return on asset* (ROA) suatu perusahaan. Rasio ROA ini sering dipakai manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan, disamping mempertimbangkan masalah pembiayaan terhadap asset tersebut.

### **Manajemen Asset**



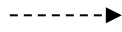
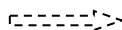
Menurut Sugiama dalam (Lamangida & Harun, 2021) manajemen asset merupakan ilmu dan seni dalam memandu pengelolaan kekayaan yang mencakup proses perencanaan kebutuhan asset, mendapatkan, inventarisasi, legal audit, menilai, mengoperasikan, memelihara, menghapuskan, hingga dapat mengalihkan asset secara efektif dan efisien. Dalam mengukur manajemen asset dalam penelitian ini dapat menggunakan rasio *total asset turnover*. Menurut Kasmir dalam (E. P. Sari, 2019)).

## Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian diatas maka dapat digambarkan kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Keterangan :

-  : Pengaruh secara simultan
-  : Pengaruh secara parsial
-  : Pengaruh variabel moderasi
-  : Pengaruh variabel lain

## Hipotesis :

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H<sub>1</sub>: Likuiditas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada sektor *Transportation And Logistic K1 Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2021.
- H<sub>2</sub>: *Leverage* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada sektor *Transportation And Logistic K1 Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2021.
- H<sub>3</sub>: Manajemen asset mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan pada sektor *Transportation And Logistic K1 Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2021.
- H<sub>4</sub>: Manajemen asset mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan pada sektor *Transportation And Logistic K1 Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2021.

## METODE PENELITIAN

### Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui media internet dengan menggunakan situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Objek penelitiannya adalah analisis likuiditas dan leverage

terhadap kinerja keuangan dengan manajemen asset sebagai variabel pemoderasi pada sektor transportation and logistic K1 transportation yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2021.

### **Populasi**

Menurut Sugiyono dalam (Permana et al., 2021) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan sektor *transportation and logistic K1 transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2021.

### **Sampel**

Menurut Sugiyono dalam (Ul'fah Hernaeny, 2021) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono dalam (Ul'fah Hernaeny, 2021) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun yang menjadi kriteria perusahaan dalam sampel ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang termasuk, sektor *Transportation And Logistic K1 Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menerbitkan laporan keuangan secara berturut – turut setiap tahun selama periode 2017 – 2021.

Berdasarkan kriteria sampel diatas, maka sampel dalam penelitian ini ada 50 laporan keuangan dari 10 perusahaan yang berasal dari perusahaan sektor transportation and logistic K1 transportation yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 sampai 2021. Sumber data yang diambil melalui website resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan terkait. Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan studi dokumentasi berupa laporan keuangan yang diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **Uji Asumsi Klasik**

Merunurut (Ghozali, 2016) uji asumsi klasik adalah tahap awal yang digunakan sebelum regresi linear berganda. Dilakukan pengujian ini agar dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi. Berdasarkan pengertian tersebut konsep yang ada pada uji asumsi klasik terdiri dari :

1. Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak.
2. Uji Multikolinieritas untuk menguji model regresi apakah memiliki hubungan kuat antar variabel bebas. Uji ini dapat dilihat dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF)  $< 10$  dan nilai *tolerancevalue*-nya  $> 0.1$  maka dikatakan tidak terjadi multikolinieritas dan sebaliknya.
3. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji runs test.
4. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance maupun residual dari suatu pengamatan ke pengamatan. Dalam menguji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser pada penelitian ini.

## Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak. Untuk melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, regresi moderasi dengan model interaksi, uji F (uji simultan), koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji t (uji parsial).

### 1. Regresi Linear Berganda

Model yang digunakan dalam regresi linear berganda adalah sebagai berikut ( Harlan dalam (Iftitah, 2019)) :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots\dots\dots(1)$$

- Y = Nilai yang diramalkan
- $\alpha$  = Konstanta
- $X_1$  = Likuiditas
- $X_2$  = *Leverage*
- $B_{1,2}$  = Koefisien Regresi
- e = *Error*

### 2. Regresi Moderasi dengan Metode Interaksi

Pada regresi variabel moderasi dengan menggunakan metode interaksi *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan model yang digunakan dengan cara mengalihkan variabel moderasi dengan variabel moderasi dengan variabel independen ( Ekananda dalam (Iftitah, 2019)). Dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + e \dots\dots\dots(2)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 * Z + \beta_5 X_2 * Z + e \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan :

- Y = Kinerja keuangan
- $\alpha$  = konstanta
- $\beta$  = Koefisien regresi
- $X_1$  &  $X_2$  = Likuiditas & *Leverage*
- Z = Manajemen asset
- $\beta_4 X_1 * Z$  = Interaksi antar likuiditas dengan manajemen asset
- $\beta_5 X_2 * Z$  = Interaksi antar *leverage* dengan manajemen asset
- e = *error*

### 3. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistic F bertujuan untuk menguji pengaruh semua variabel independent atau bebas (likuiditas dan *leverage* ) secara Bersama – sama terhadap variabel dependen atau terikat (kinerja keuangan ). Nilai signifikansi uji F signifikan yang dihasilkan variabel independent  $< \alpha$  0.05 berarti variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini dilakukan untuk mengetahui berapa besar kemampuan variabel independent terhadap variabel dependen. Jika  $R^2$  mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen lemah sebaliknya apabila  $R^2$  mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen kuat.

### 5. Uji Statistik t (Uji Parsial)



Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing – masing variabel independen (likuiditas dan *leverage* ) terhadap variabel dependen (kinerja keuangan). Dikata variabel independen berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen apabila  $< \alpha$  0.05 dan sebaliknya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini, dan dapat menunjukkan hasil nilai maksimum, minimum, nilai rata – rata dan standar deviasi masing – masing variabel penelitian

**Tabel 1**  
**Descriptive Statistics Variabel Penelitian**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	50	2.51	719.84	81.4121	109.96909
Leverage	50	-655.32	8237.55	258.2093	1185.53886
Manajemen Asset	50	7.70	256.74	50.8677	46.89176
Kinerja Keuangan	50	-65.94	207.15	-4.6705	35.54191
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Data diolah SPSS versi 25, 2023

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 sampel yang didapat dari laporan keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Adapun penjelasan tentang output statistic deskriptif sebagai berikut :

1. Variabel likuiditas memiliki nilai minimum 2.51 %, nilai maksimum 719.84 %, nilai rata – rata 81.4121 % dan standar deviasi 109.96909 %.
2. Variabel *leverage* memiliki nilai minimum -655.32 %, nilai maksimum 8237.55%, nilai rata – rata 258.2093 dan standar deviasi 1185.53886 %.
3. Variabel manajemen asset memiliki nilai minimum 7.70%, nilai maksimum 256.74 %, nilai rata – rata 50.8677 dan standar deviasi 46.89176 %.
4. Variabel kinerja keuangan memiliki nilai minimum -65.94 %, nilai maksimum 207.15 %, nilai rata – rata -4.6705 % dan standar deviasi 35.5419 %.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

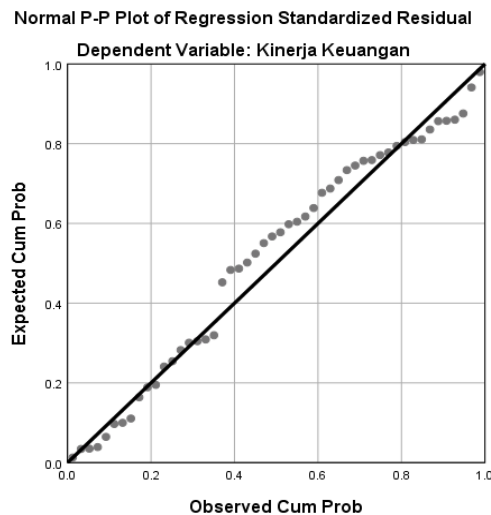
**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	19.98313855
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.077
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
  - c. Lilliefors Significance Correction.
  - d. This is a loer bound of the true significance.
- Sumber : Output SPSS versi 25 (data diolah)

Pada tabel 2 memiliki nilai Kolmogorov-Smirnov (K-S) sebesar  $0.200 >$  nilai signifikan  $0.05$ , maka dapat dikatakan dalam model regresi berdistribusi normal.



Gambar 1 Grafik Normal Plot

Sumber : Output SPSS versi 25, 2023 (data diolah)

Berdasarkan grafik normal plot pada gambar 1, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat melalui penyebaran data berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

## Uji Multikolinieritas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Likuiditas	.778	1.285
	Leverage	.767	1.305
	Manajemen Asset	.964	1.037

a. Dependent Variable: LN\_Y  
Sumber : Output SPSS versi 25, 2023 ( data diolah)

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa data menunjukkan tidak terjadinya masalah multikolinieritas pada variabel dalam penelitian ini dikarenakan pada semua variabel memiliki nilai toleransi  $> 0.1$  dan nilai VIF  $< 10$ .

## Uji Autokorelasi

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Runs Test**  
**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.12516
Cases < Test Value	12
Cases >= Test Value	12
Total Cases	24
Number of Runs	11
Z	-.626
Asymp. Sig. (2-tailed)	.531

a. Median

Sumber : Output SPSS versi 25, 2023 ( data diolah )

Berdasarkan tabel 4 memiliki nilai signifikan  $0.531 > 0.05$  yang artinya tidak terjadinya autokorelasi dalam penelitian ini.

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.637	.503		1.266	.220
	Likuiditas	.001	.001	.212	.866	.397
	Leverage	.001	.002	.147	.598	.557
	Manajemen Asset	-.004	.005	-.168	-.766	.453

a. Dependent Variable: ABS\_RES2

Sumber : Output SPSS versi 25, 2023 (data diolah)

Pada tabel 5 data menunjukkan tidak terjadi Heteroskedastisitas pada penelitian ini karena nilai signifikan semua variabel  $> 0.05$ .

## Pengujian Hipotesis

### Regresi Linear Berganda

**Tabel 6**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.752	.590		1.275	.216
	Likuiditas	.005	.002	.508	2.656	.015
	Leverage	-.003	.003	-.206	-1.078	.293

a. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber : Output SPSS versi 25, 2023 (data diolah)

Dari tabel 6 dapat kita buat persamaannya yaitu  $Y = 0.752 + 0.005 (X_1) - 0.003 (X_2) + e$ , dari persamaan ini dapat dijelaskan bahwa nilai variabel independen bernilai kontan (tetap) maka nilai

kinerja keuangan naik 0.752 %, variabel likuiditas naik secara satuan maka nilai kinerja keuangan naik 0.005 % dan variabel *leverage* menurun maka nilai kinerja keuangan menurun 0.003%.

### Regresi Moderasi dengan Metode Interaksi

**Tabel 7**  
**Hasil Moderasi dengan Mederasi Persamaan 2**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.373	.688		.542	.594
	Likuiditas	.005	.002	.520	2.720	.013
	Leverage	-.003	.003	-.234	-1.214	.239
	Manajemen Asset	.008	.007	.183	1.063	.300

a. Dependent Variable: LN\_Y  
Sumber : Output SPSS versi 25, 2023 (data diolah)

**Tabel 8**  
**Hasil Analisis Regresi Moderasi Persamaan 3**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.213	1.098		-2.925	.009
	Likuiditas	.013	.003	1.254	5.231	.000
	Leverage	.012	.006	.896	2.019	.059
	Manajemen Asset	.095	.024	2.186	3.915	.001
	X1Z	.000	.000	-1.443	-3.040	.007
	X2Z	.000	.000	-1.924	-3.641	.002

a. Dependent Variable: LN\_Y  
Sumber : Output SPSS versi 25, 2023 ( data diolah)

Dari hasil analisis regresi pada persamaan 2 dan 3 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0.373 + 0.005 (X1) - 0.003 (X2) + 0.008 (Z) + e \dots \dots \dots 2$$

$$Y = -3.213 + 0.013 (X1) + 0.012 (X2) + 0.095 (Z) + 0.000 (X1Z) + 0.000 (X2Z) + e \dots \dots \dots 3$$

### Uji F (Uji Simultan)

**Tabel 9**  
**Hasil Uji F Persamaan 1**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.718	2	10.359	6.978	.005 <sup>b</sup>
	Residual	31.175	21	1.485		
	Total	51.893	23			

a. Dependent Variable: LN\_Y  
b. Predictors: (Constant), Leverage, Likuiditas  
Sumber : Output SPSS versi 25, 2023 (data diolah)

**Tabel 10**  
**Hasil Uji F Persamaan 2**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	--	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	22.386	3	7.462	5.058	.009 <sup>b</sup>
	Residual	29.507	20	1.475		
	Total	51.893	23			

- a. Dependent Variable: LN\_Y  
c. Predictors: (Constant), Manajemen Asset, Likuiditas, Leverage  
Sumber : Output SPSS versi 25, 2023 (data diolah)

**Tabel 11**  
**Hasil Uji F Persamaan 3**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.041	5	7.208	8.185	.000 <sup>b</sup>
	Residual	15.852	18	.881		
	Total	51.893	23			

- a. Dependent Variable: LN\_Y  
b. Predictors: (Constant), X2Z, X1Z, Likuiditas, Leverage, Manajemen Asset  
Sumber : Output SPSS versi 25, 2023 (data diolah)

Berdasarkan persamaan 1,2 dan 3 dapat dilihat bahwa pada persamaan 1  $F_{hitung} = 6.978 > F_{tabel} = 2.427$  dan memiliki nilai signifikan  $0.005 < \alpha = 0.05$ , pada persamaan 2  $F_{hitung} = 5.058 > F_{tabel} = 2.427$  dan mempunyai nilai signifikan  $0.009 < \alpha = 0.05$ , kemudian pada persamaan 3  $F_{hitung} = 8.185 > F_{tabel} = 2.427$  dan nilai signifikannya  $0.000 < \alpha = 0.05$ . Maka dari ketiga persamaan tersebut menyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini membuktikan bahwa semua variabel independen dan variabel moderasi secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Persamaan 1**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.632 <sup>a</sup>	.399	.342	1.21841

- a. Predictors: (Constant), Leverage, Likuiditas  
Sumber : Output SPSS versi 25,2023 ( data diolah)

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Persamaan 2**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.657 <sup>a</sup>	.431	.346	1.21463

- a. Predictors: (Constant), Manajemen Asset, Likuiditas, Leverage  
Sumber : Output SPSS versi 25, 2023 ( data diolah )

**Tabel 14**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Persamaan 3**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833 <sup>a</sup>	.695	.610	.93843

- a. Predictors: (Constant), X2Z, X1Z, Likuiditas, Leverage, Manajemen Asset

Sumber : Output SPSS versi 25, 2023 (data diolah )

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai koefisien determinasi persamaan 1 sebesar 0.399 atau 39.9%, persamaan 2 sebesar 0.431 atau 43.1%, dan persamaan 3 sebesar 0.695 atau 69.5%. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel dependen yang digunakan dapat dijelaskan oleh variabel likuiditas, leverage, dan manajemen asset sedangkan sisanya pada persamaan 1 sebesar 60.1%, persamaan 2 sebesar 59.9% dan persamaan 3 sebesar 30.5% dijelaskan oleh faktor – faktor yang lain yang dianggap tetap yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

### Uji Statistik t (Uji Parsial)

**Tabel 15**  
**Hasil Uji t Persamaan 1**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.752	.590		1.275	.216
	Likuiditas	.005	.002	.508	2.656	.015
	Leverage	-.003	.003	-.206	-1.078	.293

a. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber : Output SPSS versi 25,2023 (data diolah )

Dari tabel t persamaan 1 dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut :

1. Variabel likuiditas menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 2.656 > t_{tabel} = 2.01$  dengan nilai signifikannya  $0.015 < 0.05$  dapat diartikan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Variabel *leverage* menunjukkan nilai  $t_{hitung} = -1.078 < t_{tabel} = 2.01$  dan nilai signifikannya  $0.293 > 0.05$  sehingga dapat dikatakan *leverage* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Tabel 16**  
**Hasil Uji t Persamaan 2**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.373	.688		.542	.594
	Likuiditas	.005	.002	.520	2.720	.013
	Leverage	-.003	.003	-.234	-1.214	.239
	Manajemen Asset	.008	.007	.183	1.063	.300

a. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber : Output SPSS versi 25 (data diolah )

**Tabel 17**  
**Hasil Uji Persamaan 3**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.213	1.098		-2.925	.009
	Likuiditas	.013	.003	1.254	5.231	.000

Leverage	.012	.006	.896	2.019	.059
Manajemen Asset	.095	.024	2.186	3.915	.001
X1Z	.000	.000	-1.443	-3.040	.007
X2Z	.000	.000	-1.924	-3.641	.002

a. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber : Output SPSS versi 25 (data diolah)

Dari tabel t persamaan 2 dan 3 diatas dapat menunjukkan bahwa :

1. Nilai  $t_{hitung}$  likuiditas (X1) sebesar 5.231 > nilai  $t_{tabel}$  2.01 dan memiliki nilai signifikan  $0.000 < \alpha = 0.05$ , berarti bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Nilai  $t_{hitung}$  *leverage* (X2) sebesar 2.019 > nilai  $t_{tabel}$  2.01 dengan nilai signifikan  $0.059 > \alpha = 0.05$ , berarti bahwa *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.
3. Nilai  $t_{hitung}$  manajemen asset (Z) sebesar 3.915 > nilai  $t_{tabel}$  2.01 dengan nilai signifikan  $0.001 < \alpha = 0.05$ , berarti bahwa manajemen asset berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan.
4. Nilai  $t_{hitung}$  interaksi likuiditas dengan manajemen asset (X1Z) sebesar 3.040 < nilai  $t_{tabel}$  2.01 dan memiliki nilai signifikan  $0.007 < \alpha = 0.05$ , berarti bahwa interaksi likuiditas dengan manajemen asset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
5. Nilai  $t_{hitung}$  *leverage* dengan manajemen asset (X2Z) sebesar -3.641 < nilai  $t_{tabel}$  2.01 dengan nilai signifikan  $0.002 < \alpha = 0.05$ , menunjukkan bahwa interaksi *leverage* dengan manajemen asset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

## KESIMPULAN

Hasil dari pengelolaan data dapat disimpulkan likuiditas, *leverage*, manajemen asset, interaksi likuiditas dengan manajemen asset, dan interaksi *leverage* dengan manajemen asset secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. *Leverage* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Manajemen asset sebagai variabel moderating dengan variabel likuiditas mampu mempengaruhi secara signifikan hubungan antara likuiditas terhadap kinerja keuangan. Manajemen asset sebagai variabel moderating dengan variabel *leverage* mampu mempengaruhi secara signifikan hubungan antara *leverage* terhadap kinerja keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. W. A. M., & Candradewi, M. R. (2018). Pengaruh Employee Stock Ownership Plan, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(9), 4774–4802.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Iftitah, N. Q. (2019). *Pengaruh kualitas produk, harga, dan iklan terhadap minat beli dengan kepuasan pelanggan sebagai variabel moderasi*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>

- Laksmita, K. A., Sumadi, N. K., & Karyada, I. P. F. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Manajemen Aset Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Sektor Perdagangan dan Jasa Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 1(2), 1–28.
- Lamangida, T., & Harun, N. (2021). Manajemen Aset Bergerak Kendaraan Bermotor Pada Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Gorontalo. *JSAP : Journal Syariah and Accounting Public*, 4(2), 66. <https://doi.org/10.31314/jsap.4.2.66-76.2021>
- Lestari, P. (2020). Pengaruh Likuiditas, Der, Firm Size, Dan Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i1.3843>
- Mardaningsih, D., Nurlaela, S., & Wijayanti, A. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Firm Size dan Sales Growth terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan LQ45. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 17(1), 47–53.  
<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/9133>
- Martiani, N. M. A., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Peran Kepemilikan Institutional Dalam Memoderasi Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 2256–2288.
- Matondang, T. G., Buulolo, K., Manurung, L. P., Sitorus, F. D., & Prima Indonesia, U. (2022). the Effect of Working Capital Turnover, Current Ratio, and Total Asset Turnover (Tato), Debt Ratio on Profitability on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 Period. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5, 1348–1355.
- Pangestika, I. U. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kepemilikan Institutional Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019. 1.*
- Permana, H. D., Hapsari, A. A., Nugraha, D., & Jaenul, A. (2021). Evaluasi Kinerja Sistem Aplikasi E-commerce Shopee menggunakan Metode PIECES Framework. *Jurnal ICT: Information Communication & Technology*, 20(2), 202–209. <https://doi.org/10.36054/jict-ikmi.v20i2.358>
- Rengganis, O., Valianti, R. M., & Oktariansyah, O. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 2(2), 111–135.
- Rode, C. D., & Dewi, A. S. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP*, 1–12.
- Sari, E. P. (2019). Pengaruh Cr, Roa, Sa, Tato Terhadap Der Pada Perusahaan Perkebunan Di Bei. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 1(1), 01–12. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/Accumulated/article/view/578>
- Sari, T. diah, Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Upajiwa Dewantara*, 4(1), 15–26. <https://doi.org/10.26460/mmud.v4i1.6328>



- Surya, K. Y. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. STIE Perbanas Surabaya.
- Ul'fah Hernaeny, M. P. (2021). Populasi Dan Sampel. *Pengantar Statistika*, 1, 33.
- Wardhyana, R. (2020). *PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.